



Pemerintah
Kabupaten Bangka

PROPOSAL INOVASI

SIPAMAR PANJI

OPTIMALISASI PENGAWASAN
TERHADAP WARGA MANDIRI
RENTAN PADA KELURAHAN KUTO
PANJI

**SATUAN POLISI PRAJA
KABUPATEN BANGKA**

A. Latar Belakang

Dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kelurahan, pengawasan terhadap kondisi sosial masyarakat menjadi salah satu tugas penting guna memastikan kesejahteraan masyarakat tetap terjaga. Salah satu kelompok masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah warga mandiri rentan, yaitu masyarakat yang secara ekonomi masih mampu memenuhi kebutuhan dasar secara mandiri namun memiliki kerentanan tertentu yang berpotensi menurunkan kesejahteraannya apabila tidak mendapatkan perhatian dari pemerintah.

Di Kelurahan Kuto Panji, pengawasan terhadap warga mandiri rentan masih belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sistem pemantauan yang terstruktur serta belum adanya media yang dapat digunakan untuk memantau kondisi warga secara cepat dan sistematis. Selain itu, koordinasi antara perangkat kelurahan dengan RT dan lingkungan dalam melakukan pemantauan masyarakat juga masih perlu ditingkatkan.

Kondisi tersebut dapat menyebabkan keterlambatan dalam mengetahui perubahan kondisi sosial masyarakat, sehingga penanganan terhadap warga yang membutuhkan perhatian tidak dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya inovatif yang dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap warga mandiri rentan.

Melalui kegiatan aktualisasi ini, dilakukan sebuah inovasi berupa optimalisasi pengawasan terhadap warga mandiri rentan melalui pemanfaatan media digital yang melibatkan kolaborasi antara perangkat kelurahan, RT, dan masyarakat. Inovasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan akurasi data, mempercepat proses pemantauan, serta mendukung pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat secara lebih efektif.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Penjaringan ide dilakukan melalui observasi lapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Satuan Polisi Praja Kabupaten Bangka, BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawann 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Berdasarkan hasil analisis permasalahan yang telah diidentifikasi, dipilih isu utama yaitu kurangnya pengawasan terhadap warga mandiri rentan di Kelurahan Kuto Panji. Oleh karena itu dipilih gagasan inovasi berupa optimalisasi pengawasan warga mandiri rentan melalui pemanfaatan media digital dan kolaborasi dengan RT serta perangkat kelurahan sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas pengawasan masyarakat.

D. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap warga mandiri rentan di Kelurahan Kuto Panji melalui pemanfaatan media digital dan koordinasi dengan perangkat lingkungan. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk membantu perangkat kelurahan dalam memperoleh data yang lebih akurat mengenai kondisi masyarakat sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan dalam pelayanan sosial.

E. Manfaat

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kelurahan dalam meningkatkan kualitas pengawasan terhadap kondisi sosial masyarakat, khususnya warga mandiri rentan. Selain itu, kegiatan ini juga dapat membantu perangkat kelurahan memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat mengenai kondisi masyarakat sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan secara lebih efektif dan tepat sasaran.

F. Hasil

Hasil dari kegiatan aktualisasi ini adalah tersedianya mekanisme pengawasan terhadap warga mandiri rentan yang lebih terstruktur melalui pemanfaatan media digital dan koordinasi dengan RT serta perangkat lingkungan. Dengan adanya inovasi ini, proses pemantauan kondisi masyarakat dapat dilakukan secara lebih cepat sehingga pemerintah kelurahan dapat segera mengambil langkah apabila ditemukan masyarakat yang membutuhkan perhatian atau bantuan.

G. Tahapan

Tahapan	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Persiapan	Melakukan pengamatan terhadap kondisi kerja, mengidentifikasi permasalahan, serta melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana inovasi.	1 Juli – 31 Juli 2025
Penjaringan Ide	Mengumpulkan berbagai gagasan solusi melalui diskusi dengan rekan kerja, observasi lapangan, dan konsultasi dengan mentor.	1 Agustus – 31 Agustus 2025
Pemilihan Ide	Melakukan analisis terhadap ide yang terkumpul dan memilih inovasi yang paling tepat untuk diterapkan.	1 September – 30 September 2025
Perancangan Inovasi	Menyusun konsep inovasi, menyiapkan materi sosialisasi, serta mempersiapkan sarana yang diperlukan.	1 Oktober – 31 Oktober 2025
Implementasi	Melaksanakan sosialisasi serta penerapan inovasi dalam kegiatan	1 November – 30 November 2025

	pengawasan warga mandiri rentan.	
Evaluasi	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan inovasi dan menyusun laporan hasil kegiatan.	1 Desember – 31 Desember 2025

H. Pedoman Teknis

Pengawasan dijalankan melalui kolaborasi tiga pilar utama: Perangkat Kelurahan, Ketua RT/Lingkungan, dan Media Digital.

1. Pengumpulan Data: Ketua RT melakukan pemantauan berkala di lapangan.
2. Input Digital: Data kondisi warga mandiri rentan dimasukkan secara sistematis dan cepat ke dalam media digital yang telah dirancang.
3. Verifikasi & Tindak Lanjut: Kelurahan memvalidasi data masuk secara real-time untuk menentukan intervensi atau bantuan sosial yang tepat sasaran.